

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023**

BPSIP KALIMANTAN TENGAH
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023



**JL. G. OBOS KM 5, MENTENG, KEC. JEKAN RAYA, KOTA PALANGKA RAYA
KALIMANTAN TENGAH**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinya.

BPSIP KALIMANTAN TENGAH adalah salah satu entitas akuntansi di bawah KEMENTERIAN PERTANIAN yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPSIP KALIMANTAN TENGAH. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Palangka Raya, 31 Desember 2023

KEPALA BALAI



Dr. Akhmad Hamdan, S.Pt., MP
NIP 19690227 199103 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.2 Belanja	
B.3 Belanja Pegawai	
B.4 Belanja Barang	
B.5 Belanja Modal	
B.6 Belanja Bantuan Sosial	
B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	

C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPSIP KALIMANTAN TENGAH yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Palangka Raya, 31 Desember 2023

KEPALA BALAI



Dr. Akhmad Hamdan, S.Pt., MP

NIP 19690227 199103 1 004

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan BPSIP KALIMANTAN TENGAH Semester II Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp223.899.080 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak atau mencapai 121 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp184,950,000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.597.689.812 atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp7.840.364.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp48.518.485.288 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp93.620.000; Aset Tetap (neto) sebesar Rp48.411.365.288 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp13.500.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp17.783.992 dan Rp48.500.701.296

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp213.779.070 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp8.420.272.899 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-8.206.493.829, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp164.245.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.042.248.829.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 sebesar Rp49.162.659.383, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-8.042.248.829 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp7.380.290.742 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp48.500.701.296

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2023 DAN
2022

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
I. Pendapatan Perpajakan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
1. Pajak Dalam Negeri	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Pajak Perdagangan Internasional	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	184.950.000,	223.899.070,	38.949.070,	121	183.950.000,	135.740.882,	(48.209.118,)	74,
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
3. Pendapatan BLU	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	184.950.000,	223.899.070,	38.949.070,	121	183.950.000,	135.740.882,	(48.209.118,)	74,
III. Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	184.950.000,	223.899.070,	38.949.070,	121	183.950.000,	135.740.882,	(48.209.118,)	74,
B. Belanja Negara	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
I. Belanja Pemerintah Pusat	7.840.364.000,	7.597.689.812,	(242.674.188,)	97	7.723.375.000,	7.626.918.749,	(96.456.251,)	99,
1. Belanja Pegawai	2.460.020.000,	2.440.093.836,	(19.926.164,)	99	3.199.194.000,	3.166.619.865,	(32.574.135,)	99,
2. Belanja Barang	4.916.334.000,	4.698.405.976,	(217.928.024,)	96	4.444.181.000,	4.399.111.407,	(45.069.593,)	99,
3. Belanja Modal	464.010.000,	459.190.000,	(4.820.000,)	99	80.000.000,	61.187.477,	(18.812.523,)	76,
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
5. Belanja Subsidi	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
6. Belanja Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
7. Belanja Bantuan Sosial	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
8. Belanja Lain-lain	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
1. Transfer ke Daerah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
a. Dana Perimbangan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
1. Dana Transfer Umum	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
a. Dana Bagi Hasil	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
b. Dana Alokasi Umum	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Dana Transfer Khusus	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
b. Dana Insentif Daerah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
c. Dana Keistimewaan DIY	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
d. Dana Otonomi Khusus	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
2. Dana Desa	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
3. Hibah Kepada Daerah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	7.840.364.000,	7.597.689.812,	(242.674.188,)	97	7.723.375.000,	7.626.918.749,	(96.456.251,)	99,
C. PEMBIAYAAN	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0,	0,	0,	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0,	0,	0,	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0,	0,	0,	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0,	0,	0,	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0,	0,	0,	
Pendapatan Cukai	0,	0,	0,	
Pendapatan Pajak Lainnya	0,	0,	0,	
Pendapatan Bea Masuk	0,	0,	0,	
Pendapatan Bea Keluar	0,	0,	0,	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0,	0,	0,	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0,	0,	0,	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,	0,	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0,	0,	0,	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	213.779.070,	135.740.882,	78.038.188,	57,491
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	213.779.070,	135.740.882,	78.038.188,	57,491
PENDAPATAN HIBAH	0,	0,	0,	
Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	
Jumlah Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	
Jumlah Pendapatan	213.779.070,	135.740.882,	78.038.188,	57,491
BEBAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	
Beban Pegawai	2.440.093.836,	3.165.643.672,	(725.549.836,)	(22,92)
Beban Persediaan	441.695.050,	851.764.473,	(410.069.423,)	(48,144)
Beban Barang dan Jasa	2.449.189.338,	1.791.887.186,	657.302.152,	36,682
Beban Pemeliharaan	1.036.914.580,	1.198.880.949,	(161.966.369,)	(13,51)
Beban Perjalanan Dinas	936.126.000,	610.947.030,	325.178.970,	53,225
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	35.640.000,	0,	35.640.000,	
Beban Bunga	0,	0,	0,	

Beban Subsidi	0,	0,	0,	
Beban Hibah	0,	0,	0,	
Beban Bantuan Sosial	0,	0,	0,	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.080.614.095,	1.118.495.898,	(37.881.803,)	(3,387)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,	0,	0,	
Beban Transfer	0,	0,	0,	
Beban Lain-Lain	0,	0,	0,	
JUMLAH BEBAN	8.420.272.899,	8.737.619.208,	(317.346.309,)	(3,632)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(8.206.493.829,)	(8.601.878.326,)	395.384.497,	(4,596)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,	0,	0,	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0,	0,	0,	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0,	0,	0,	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0,	0,	0,	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	164.245.000,	137.350.000,	26.895.000,	19,581
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	164.245.000,	186.805.000,	(22.560.000,)	(12,077)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	49.455.000,	(49.455.000,)	(100,)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	164.245.000,	137.350.000,	26.895.000,	19,581
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(8.042.248.829,)	(8.464.528.326,)	422.279.497,	(4,989)
POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	
Beban Luar Biasa	0,	0,	0,	
POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(8.042.248.829,)	(8.464.528.326,)	422.279.497,	(4,989)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2023 DAN
2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	49.162.659.383,	50.084.179.842,	(921.520.459,)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(8.042.248.829,)	(8.464.528.326,)	422.279.497,	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0,	0,	0,	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0,	0,	0,	-
SELISIH REVALUASI ASET	0,	0,	0,	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0,	0,	0,	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	7.380.290.742,	7.543.007.867,	(162.717.125,)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(661.958.087,)	(921.520.459,)	259.562.372,	-
EKUITAS AKHIR	48.500.701.296,	49.162.659.383,	(661.958.087,)	-

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2023 DAN
2022

NAMA PERKIRAAN			JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
			2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5		
ASET						
ASET LANCAR						
Persediaan	93.620.000,	116.370.000	(22.750.000)	(19,55)		
JUMLAH ASET LANCAR	93.620.000,	116.370.000	(22.750.000)	(19,55)		
ASET TETAP						
Tanah	30.639.930.000,	30.639.930.000	0	0,00		
Peralatan dan Mesin	9.238.065.472,	8.853.875.472	384.190.000	4,34		
Gedung dan Bangunan	21.448.246.450,	21.448.246.450	0	0,00		
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.212.890.000,	1.212.890.000	0	0,00		
Aset Tetap Lainnya	109.928.000,	109.928.000	0	0,00		
AKUMULASI PENYUSUTAN	(14.237.694.634,)	(13.232.580.539)	(1.005.114.095)	7,60		
JUMLAH ASET TETAP	48.411.365.288,	49.032.289.383	(620.924.095)	(1,27)		
ASET LAINNYA						
Aset Tak Berwujud	6.115.000,	6.115.000	0	0,00		
Aset Lain-lain	585.721.073,	510.721.073	75.000.000	14,69		
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(578.336.073,)	(502.836.073)	(75.500.000)	15,01		
JUMLAH ASET LAINNYA	13.500.000,	14.000.000	(500.000)	(3,57)		
JUMLAH ASET	48.518.485.288,	49.162.659.383	(644.174.095)	(1,31)		
KEWAJIBAN						
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK						
Utang kepada Pihak Ketiga	17.783.992,	0	17.783.992	0,00		
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	17.783.992,	0	17.783.992			
JUMLAH KEWAJIBAN	17.783.992,	0	17.783.992			
EKUITAS						
EKUITAS						
Ekuitas	48.500.701.296,	49.162.659.383	(661.958.087)	(1,35)		
JUMLAH EKUITAS	48.500.701.296,	49.162.659.383	(661.958.087)	(1,35)		
JUMLAH EKUITAS	48.500.701.296,	49.162.659.383	(661.958.087)	(1,35)		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	48.518.485.288	49.162.659.383	(644.174.095)	(1,31)		

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPSIP KALIMANTAN TENGAH

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi "Terwujudnya Sistem Pertanian Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani"

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor: 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian disebutkan bahwa BPSIP mempunyai melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah berlokasi di Jalan G Obos km 5 selain melaksanakan tugasnya juga mempunyai fungsi yaitu:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
7. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
9. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian; dan

10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan Penatausahaan Barang Milik Negara.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPSIP KALIMANTAN TENGAH. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh KEMENTERIAN PERTANIAN yang merupakan entitas pelaporan dari BPSIP KALIMANTAN TENGAH. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LRA

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Belanja

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih) dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) . Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan BPSIP Kalimantan Tengah telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	223.899.070	184.950.000,
Jumlah Pendapatan		
Belanja		
Belanja Pegawai	2.440.093.836	2.460.020.000,
Belanja Barang	4.698.405.976	4.916.334.000,
Belanja Modal	459.190.000	464.010.000,
Jumlah Belanja	7.597.689.812,	

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp**223.899.070**, atau mencapai 121 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp184,950,000. Pendapatan BPSIP KALIMANTAN TENGAH terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp**223.899.070** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	184,950,000	223.899.070	121
Jumlah	184,950,000	223.899.070	121

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami peningkatan sebesar 76.40 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	223.899.070	98.786.977	76.40
Jumlah	223.899.070	98.786.977	76.40

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp223.899.070 dan Rp98.786.977. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 76.40 dari TA 2022. Pada Semester II TA 2023 di BPSIP Kalteng perolehan PNBP sudah optimal karena sudah mencapai 94% dari target PNBP 2023. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	223.899.070		
Jumlah	223.899.070		

Terdapat selisih antara Penerimaan Negara Bukan Pajak di LRA yaitu 174.266.804 dengan PNBP di LO yaitu 175.187.382 sebesar Rp920.578 yaitu merupakan piutang bukan pajak yang bersumber dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan dipotong pada SPM Gaji Oktober 2022 dengan nomor SPM: 00119A, tanggal: 8 Desember 2023

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBP Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	134.075.600		
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	11.868.538		
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.110.000		
Pendapatan Hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan iptek	66.630.000		
Pendapatan jasa keuangan jasa giro	94.932,		
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	10.120.000		
Jumlah	223.899.070		

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TW III TA 2023 adalah sebesar Rp5.054.902.789 atau 61.22 % dari anggaran belanja sebesar Rp8.256.604.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2023

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai			
Belanja Barang			
Belanja Modal			
Belanja Bantuan Sosial			
Jumlah			

Dibandingkan dengan TA 2022, secara keseluruhan Realisasi Belanja TW III TA 2023 mengalami penurunan sebesar 9.34% di BPSIP Kalteng karena masih terdapat pagu anggaran yang di blokir. Belanja modal sendiri belum terealisasi hingga triwulan III TA 2023 karena menunggu barang datang dan ijin dari menteri terkait pengadaan barang impor. Berikut rincian realisasi belanja TW III TA 2023 dan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Pegawai			
Belanja Barang			
Belanja Modal			
Belanja Bantuan Sosial			
Jumlah			

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.832.632.217 dan Rp2.582.946.840. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TW III TA 2023 mengalami penurunan sebesar 29% dari TA 2022. Hal ini disebabkan Belanja pegawai pada BPSIP Kalteng mengalami penurunan pada TW III TA 2023 karena ada pegawai yang pensiun pada bulan Juli 2023 yaitu atas nama Mahyudin

Perbandingan Belanja Pegawai TW III TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.583.654.400,		
Belanja Pembulatan Gaji PNS	25.569,		
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	120.702.020,		
Belanja Tunj. Anak PNS	28.866.580,		
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000,		
Belanja Tunj. Fungsional PNS	148.010.000,		
Belanja Tunj. PPh PNS	6.712.343,		
Belanja Tunj. Beras PNS	88.062.720,		
Belanja Uang Makan PNS	215.809.000,		
Belanja Tunjangan Umum PNS	35.215.000,		
Belanja Gaji Pokok PPPK	34.320.800,		
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	348,		
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1.058.880,		
Belanja Tunjangan Anak PPPK	211.776,		
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	5.720.000,		
Belanja Tunjangan Beras PPPK	1.448.400,		
Belanja Uang Makan PPPK	8.163.000,		
Belanja Uang Lembur	135.109.000,		
Belanja Uang Lembur PPPK	1.804.000,		
Jumlah Belanja kotor	2.450.364.518		
Pengembalian Belanja Pegawai	10.270.682,		
Jumlah Belanja	2.440.093.836,		

Selisih antara belanja pegawai pada LRA dengan LO yaitu sebesar Rp421.929.882 merupakan jurnal balik 1 Januari 2022 atas belanja pegawai yang masih harus dibayarkan sebesar Rp976.193 serta adanya SPM Gaji Juli nomor SPM: 00055A tanggal 14 Juni 2022 sebesar Rp205.947.419 dan SPM Gaji 13 dengan nomor SPM: 00055A tanggal 26 Juni 2022 sebesar Rp216.958.656. Kedua SPM tersebut dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2022

Realisasi Belanja Pegawai senilai Rp1.759.584.895,00, sedangkan pada Penjumlahan Neraca Percobaan Kas senilai Rp1.759.584.980,00. Sehingga terdapat selisih senilai Rp85,00 berupa pengembalian belanja pegawai dari SPM Kekurangan Gaji.

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar

Rp3.222.2
70.572
dan
Rp2.992.7
38.889.
Belanja
Barang
adalah

pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 7.66% dari Realisasi TA 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Pada Triwulan III TA 2023 realisasi belanja barang mengalami peningkatan karena naiknya harga barang

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Barang Operasional	1.038.336.210,		
Belanja Barang Non Operasional	1.027.228.000,		
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	235.000.000,		
Belanja Jasa	40.300.000,		
Belanja Pemeliharaan	1.095.874.630,		
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	936.126.000,		
Jumlah Belanja Kotor	4.698.405.976,		
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja	4.698.405.976		

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 tidak ada perbedaan dengan Semester II TA 2022 disebabkan oleh Belum adanya realisasi belanja modal pada disebabkan karena masih menunggu barang datang dan ijin menteri terkait produk impor

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	459.190.000,		
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			
Belanja Modal Lainnya			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja	459.190.000,		

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2022 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal tanah selama periode Semester I Tahun 2022 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, tidak ada perbedaan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan oleh Belum adanya realisasi belanja modal pada triwulan III TA 2023 disebabkan masih menunggu barang datang dari supplier.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	459.190.000,	-	
	-	-	
	-	-	
	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	459.190.000,		
Pengembalian	-	-	
Jumlah Belanja	459.190.000,	-	

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal gedung dan bangunan selama periode Semester I Tahun 2022 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp149,940,000, mengalami penurunan sebesar 100.00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan Belum adanya realisasi belanja modal pada semester I TA 2022 disebabkan karena pagu belanja modal menggunakan dana Pagu PNPB sehingga masih menunggu

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Jaringan			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja			

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal lainnya selama periode Semester I Tahun 2022 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Lainnya			
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja			

B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2022 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2022 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2022. Belanja Bantuan Sosial Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja Sosial selama periode Semester I Tahun 2022 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi			
Jumlah Belanja Kotor			
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja			

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Uang Persediaan		
-		
-		
Jumlah		

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Merupakan UP bendahara pengeluaran dengan nomor rekening 650175675701000 dan surat ijin S-1253/WPB.12/KP.05/2020

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Bendahara penerimaan di BPSIP Kalteng tidak menyimpan kas

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Triwulan III TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester I TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Tidak ada belanja dibayar dimuka pada Semester I TA 2022

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester I TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Tidak terdapat uang muka belanja pada TW III TA 2023

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester I TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Tidak terdapat pendapatan yang masih harus diterima pada TW III TA 2023

C.7 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp920.578 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Lainnya		
Jumlah		

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	
Kurang Lancar	-	10%	
Diragukan	-	50%	
Macet	-	100%	
Jumlah	-		

C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2022 dan 2022 masing-masing adalah sebesar masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
Semester I TA 2023 dan 2022*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	
Kurang Lancar	-	10%	
Diragukan	-	50%	
Macet	-	100%	
Jumlah	-		

C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2022 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022

Jenis	TAHUN 2022	TAHUN 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2022 dan 2022 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
Semester I TA 2023 dan 2022*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar		- 0,5%	
Kurang Lancar		- 10%	
Diragukan		- 50%	
Macet		- 100%	-
Jumlah	-		

C.13 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp93.620.000, dan Rp116.370.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TW III TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Barang Konsumsi		
Bahan untuk Pemeliharaan		
Suku Cadang		
Pita Cukai, Materai dan Leges		
Bahan Baku		
Persediaan Lainnya		
Jumlah		

Persediaan tersebut di atas dalam Persediaan berupa benih UPBS terjadi peningkatan karena ada benih upbs dengan varietas baru yang masuk ke gudang UPBS

C.14 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022

Debitur	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Desember 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022

Debitur	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2022 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

U R A I A N	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Desember 2023 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

C.19 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp30,639,930,000 dan Rp30,639.930.000. Nilai Tanah tersebut tidak berubah Tidak ada pembelian tanah pada TW III TA 2023. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	30.639.930.000
Mutasi tambah :	
Pembelian	
Transfer Masuk	
Mutasi kurang :	
Saldo per 30 Desember 2023	30.639.930.000

Rincian saldo Tanah per 30 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester I TA 2023

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	5.256 m2	Jl. Tangkuhis Kota Palangka Raya	11,973,443,000
2	250.000 m2	Jl. Sei Pasah Tatas, Kab. Kapuas	971,141,000
3	7.745 m2	Jl. Tangkuhis Kota Palangka Raya	17,643,516,000
4	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah			30,588,100,000

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tidak ada tanah yang dikuasai pihak ke 3

C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp8,792,687,995 dan Rp8,792,687,995. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	8,792,687,995
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
	-
	-
Saldo per 30 Desember 2023	8,792,687,995
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Desember 2023	(7,910,651,253)
Nilai Buku per 30 Desember 2023	882,036,742

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a. Tidak terdapat mutasi tambah pada semester I TA 2022
- b.
- c.
- d.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak terdapat mutasi kurang pada semester I TA 2022
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

C.23 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp21,448,246,450 dan Rp21,448,246,450. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	21,448,246,450
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 Desember 2023	21,448,246,450
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Desember 2023	(4,482,402,475)
Nilai Buku per 30 Desember 2023	16,965,843,975

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak terdapat mutasi tambah pada semester I TA 2023

-

-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak terdapat mutasi kurang pada semester I TA 2023

-

-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp1,212,890,000

C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.1,212,890,000 dan Rp.1,212,890,000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	1,212,890,000
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	1,212,890,000
Akumulasi Penyusutan s.d.	(278,752,336)
Nilai Buku per	934,137,664

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak terdapat mutasi tambah pada JIJ pada semester I TA 2023
-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak terdapat mutasi kurang pada JIJ pada semester I TA 2023
-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister
Rp0

C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya
Rp109,928,000

C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2022 dan 2023 adalah Rp.109,928,000 dan Rp.109,928,000. Aset tetap tersebut aset tetap lainnya berbentuk majalah sebanyak 179 buah, monografi sebanyak 263 buah, buku lainnya sebanyak 538 buah, laporan sebanyak 72 buah serta cd/dvd/vcd/ld sebanyak 1 buah. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	109,928,000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan	-
	-
Saldo per 30 Desember 2023	109,928,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Desember 2023	-
Nilai Buku per 30 Desember 2023	109,928,000

Mutasi tambah/kurang:

Tidak terdapat mutasi tambah/kurang pada semester I TA 2023

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister
Rp0

C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak ada KDP pada semester I TA 2022 Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 Desember 2023	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp12,671,806,064 dan Rp12,114,584,641. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2023

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	8,792,687,995	(7,910,651,253)	882,036,742
2	Gedung dan Bangunan	21,448,246,450	(4,482,402,475)	16,965,843,975
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,212,890,000	(278,752,336)	934,137,664
4	Aset Tetap Lainnya	109,928,000	-	109,928,000
	Akumulasi Penyusutan	31,563,752,445	(12,671,806,064)	18,891,946,381

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Tidak ada kemitraan dengan pihak ketiga. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2023

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
	Jumlah	-

C.32 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2022 dan 2022 adalah Rp6,115,000 dan Rp6,115,000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada BPSIP KALIMANTAN TENGAH berupa Aset tak berwujud dalam bentuk software di CD/DVD.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2023	6,115,000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 30 Desember 2023	6,115,000
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Desember 2023	(11,673,573)
Nilai Buku per 30 Desember 2023	(5,558,573)

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

a. Tidak terdapat mutasi tambah/kurang	
b.	-
c.	-
d.	-
e.	-

C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2022 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

C.34 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp510,721,073 dan Rp510,721,073. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2023	510,721,073
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Akhir	510,721,073
Saldo per 30 Desember 2023	-
Akumulasi Penyusutan 30 Desember 2023	(490,912,500)
Nilai Buku per 30 Desember 2023	(490,912,500)

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Tidak terdapat mutasi tambah pada semester I TA 2023

-

Mutasi Kurang

- Tidak terdapat mutasi kurang pada semester I TA 2023

-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 502,586,073

C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp502,586,073 dan Rp502,336,073. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	6,115,000	(11,673,573)	(5,558,573)
Aset Lain-lain	510,721,073	(490,912,500)	19,808,573
-	-	-	-
Total	516,836,073	(502,586,073)	14,250,000

Utang kepada Pihak Ketiga Rp481,850,475

C.37 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp481,850,475 dan Rp17,042,962. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	422,906,075	976,193
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	422,906,075	976,193

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

beban pegawai yang masih harus dibayar berasal dari SPM Gaji 13 tahun 2022 dengan nomor spm:00061A tanggal 26 Juni 2022 nilai Rp213.636.900 dan SPM gaji juli 2022 dengan nomor spm:00055A tanggal 14 Juni 2022 nilai Rp205.947.419

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.38 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

:

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Tidak ada utang yang belum ditagihkan

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.39 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Tidak ada hibah yang belum disahkan

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Tidak ada utang kelebihan pembayaran pendapatan

*Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0*

C.41 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Tidak ada pendapatan diterima di muka

Uang Muka dari KPPN
Rp120,000,000

C.42 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp120,000,000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	120,000,000
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	120,000,000

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

berasal dari uang persediaan di bendahara pengeluaran

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.43 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Tidak terdapat utang jangka pendek lainnya

C.44 Ekuitas

Ekuitas per 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp49,107,003,544. dan Rp50,084,179,842. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp33,423,608 dan Rp179,762,942. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 81.41. Hal tersebut disebabkan oleh Sumber perolehan PNBPN pada semester I TA 2022 di BPSIP Kalteng berasal dari penjualan benih UPBS, sewa mess, potongan sewa rumah dinas, dan penjualan hasil pertanian dari Kebun Percobaan Tatas. Rincian Pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan			
Pendapatan Penggunaan Sarana dan			
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil			
Jumlah			

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2,181,514,777 dan Rp2,027,168,842.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2022 sebesar 7.61 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Ada dua pegawai pensiun pada bulan April 2022 yaitu atas nama Ami Hewu dan Syarkawi serta perpindahan pejabat Struktural yaitu atas nama Dr. Ir. Syamsuddin., M.Sc serta ada CPNS atas Nama REZKY ALWINA GUSNI NETRIA (TMT 1 Maret 2022).

Selisih antara beban pegawai di LO dengan belanja kode 51 pada neraca percobaan kas sebesar Rp421.929.882 merupakan jurnal balik 1 Januari 2022 atas belanja pegawai yang masih harus dibayarkan sebesar Rp976.193 serta adanya SPM Gaji Juli nomor SPM: 00055A tanggal 14 Juni 2022 sebesar Rp205,947,419 dan SPM Gaji 13 dengan nomor SPM: 00055A tanggal 26 Juni 2022 sebesar Rp216,958,656. Kedua SPM tersebut dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2022

Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Gaji Pokok PNS			
Beban Pembulatan Gaji PNS			
Beban Tunj. Suami/Istri PNS			
Beban Tunj. Anak PNS			
Beban Tunj. Struktural PNS			
Beban Tunj. Fungsional PNS			
Beban Tunj. PPh PNS			
Beban Tunj. Beras PNS			
Beban Uang Makan PNS			
Beban Tunjangan Umum PNS			
Beban Uang Lembur			
Jumlah			

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp456,191,950 dan Rp1,743,540,352

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 73.84 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi serta adanya blokir pagu menunggu selesai terbentuknya badan baru di tingkat eselon I kementerian pertanian. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Persediaan konsumsi			
Beban Persediaan bahan baku			
Beban Persediaan Lainnya			
Jumlah Beban Persediaan			

Berikut ini perhitungan transaksi persediaan periode Januari-Juni 2023	
saldo awal	Rp 49,455,000
pembelian persediaan	Rp436,121,950
perolehan lainnya	Rp 55,200,000
pengeluaran persediaan	Rp457,751,950
saldo akhir	Rp 83,025,000

Pengeluaran persediaan sendiri terbagi menjadi dua yaitu dalam bentuk akun:	
beban persediaan	Rp456,191,950
beban persediaan pemeliharaan	Rp 1,560,000
	Rp457,751,950

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp761,796,478 dan Rp1,203,904,747.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 36.72 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Pada Semester I Tahun 2023 terjadi penurunan pagu atas belanja barang dan jasa karena adanya pagu bloki menunggu selesainya terbentuk badan baru di tingkat eselon I Kementerian Pertanian.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19			
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat			
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya			
Beban Honor Operasional Satuan Kerja			
Beban Jasa Profesi			
Beban Barang Non Operasional Lainnya			
Beban Sewa			
Beban Bahan			
Beban Langganan Listrik			
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh			
Beban Langganan Air			
Beban Honor Output Kegiatan			
Beban Langganan Telepon			
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19			
Beban Keperluan Perkantoran			
Beban Barang Non Operasional -			

Penanganan Pandemi COVID-19			
Jumlah	761,796,478	1,203,904,747.00	(36.72)

Beban Barang/Jasa (521-522) pada LO senilai Rp761.796.478,00 sedangkan penjumlahan pada Neraca Percobaan Kas/Belanja senilai Rp1.142.460.742,00. Sehingga terdapat selisih senilai Rp380.664.229,00. Selisih tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut: Terdapat jurnal balik pada bulan Januari 2022 atas belanja listrik, air, telepon dan internet yang dibayarkan pada tahun 2022, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

- Jurnal balik beban langganan listrik untuk beban bulan desember 2020 sebesar Rp13.176.499
- Jurnal balik beban langganan air UB Desember 2020 sebesar Rp70.700
- Jurnal balik beban langganan telepon UB desember 2020 sebesar Rp639.070
- Jurnal balik beban langganan internet UB desember 2020 sebesar Rp2.180.500

Kemudian terdapat Honor PPNNP yang baru dibayarkan pada 1 Juli 2022 sebesar Rp48.600.000 karena dibuat SPM pada bulan Juni 2022

Kemudian dikurangi dengan akun beban barang persediaan penanganan pandemi covid 19 sebesar Rp63.670.000 serta akun beban barang persediaan barang konsumsi sebesar Rp349.527.500 karena merupakan akun transaksi pembelian persediaan dan menjadi beban persediaan.

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp341,291,712 dan Rp503,653,400.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 32.24 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Pada Semester I Tahun 2023 terjadi penurunan realisasi atas belanja pemeliharaan karena adanya pagu blokir menunggu selesainya terbentuk badan baru di tingkat eselon I Kementerian Pertanian. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan			
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			
Beban Pemeliharaan Jaringan			
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan			
Beban Persediaan suku cadang			
Jumlah			

Beban Pemeliharaan (523) pada LO senilai Rp341.291.712,00 sedangkan penjumlahan pada Neraca Percobaan Kas/Belanja senilai Rp362.656.162,00. Sehingga terdapat selisih senilai Rp21.364.450,00. Selisih tersebut dijelaskan sebagai berikut: yaitu rincian beban pemeliharaan LO ditambah dengan akun Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp5.543.250 dan akun Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan sebesar Rp17.381.200 kemudian dikurangi dengan akun beban persediaan bahan untuk pemeliharaan karena merupakan akun transaksi pemakaian persediaan sebesar Rp1.560.000.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp247,651,000 dan Rp601,264,750

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 58.81 persen disebabkan oleh Pada Semester I Tahun 2023 terjadi penurunan realisasi atas belanja perjalanan dinas karena adanya pagu blokir menunggu selesainya terbentuk badan baru di tingkat eselon I Kementerian Pertanian.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022. :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Perjalanan Biasa			
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi			
Jumlah			

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Tidak ada realisasi beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada semester I TA 2023 karena pagu blokir menunggu terbentuknya badan baru di tingkat eselon I Kementerian Pertanian.. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar 0,00 disebabkan oleh tidak terdapat pagu anggaran untuk beban bantuan sosial pada semester I TA 2023. Rincian Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp557,471,423 dan Rp627,242,726.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin			
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan			
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan			
Beban Penyusutan Irigasi			
Beban Penyusutan Jaringan			
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak			
Jumlah Penyusutan			
Jumlah Amortisasi			
Jumlah			

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyisihan Piutang PNBPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp55,200,000 dan Rp137,227,500.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu			
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan			
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan			
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya			
Jumlah			

D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester II 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

Tidak ada pos luar biasa pada semester I TA 2023

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp49.162.659.383 dan Rp50.084.179.842

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.-8.042.248.829 dan Rp.-8.464.528.326. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Tidak terdapat koreksi atas reklasifikasi

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Revaluasi tersebut berasal dari Tidak ada revaluasi aset tetap

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2023

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2023 dan 2022

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Tidak ada koreksi lain lain pada semester I TA 2023. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.380.290.742 dan Rp7.543.007.867. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2023

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	7.597.689.812
Diterima dari Entitas Lain	223.899.070,
Transfer Keluar	
Transfer Masuk	6.500.000
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	7.380.290.742

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Desember 2023, DKEL sebesar Rp7.597.689.812, sedangkan DDEL sebesar Rp223.899.070,

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Desember 2023 sebesar Rp 0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2023

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Desember 2023 sebesar Rp 0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp 0 yang akan diterima sepanjang tahun 2023

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp 0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp48.500.701.296. dan Rp.49.162.659.383..

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

DIPA dengan No. DIPA-018.09.2.567570/2023 di BPSIP Kalimantan Tengah terjadi revisi sebanyak 5 kali sampai bulan Juni 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Revisi DIPA revisi 1 tanggal 26 Desember 2022
2. Revisi DIPA revisi 2 tanggal 10 April 2023
3. Revisi DIPA revisi 3 tanggal 15 April 2023
4. Revisi DIPA revisi 4 tanggal 31 Agustus 2023
5. Revisi DIPA revisi 5 tanggal 18 Desember 2023

Terjadi pergantian pejabat struktural pada bulan Mei 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 192/Kpts/Kp.230/A/05/2023 yaitu Kepala Balai atas nama Dr. Dedy Irwandi, S.Pi., M.Si menjadi Dr. Akhmad Hamdan, S.Pt., MP, karena kepala balai lama pindah tugas.

Terdapat dua pembukaan rekening baru yaitu dijelaskan sebagai berikut:

- Adanya pembukaan rekening baru yaitu rekening penampungan dana **RPL 043 PS BPSIP UTK FE JAGUNG** di Bank Rakyat Indonesia, kota Palangka Raya untuk dengan nomor rek: 0243-0100-3819-307 dengan surat persetujuan dari KPPN Palangka Raya no: S-1043/KPN.1801/2023 tanggal 13 Desember 2023.
- Adanya pembukaan rekening baru yaitu rekening penampungan dana **RPL 043 PS BPSIP UTK HOLT P TERNAK STANDAR** di Bank Rakyat Indonesia, kota Palangka Raya untuk dengan nomor rek: 0243-0100-3823-306 dengan surat persetujuan dari KPPN Palangka Raya no: S-1065/KPN.1801/2023 tanggal 18 Desember 2023

F.2. Pengungkapan Lain-lain

- A. Di BPSIP Kalteng per 30 Desember 2023 masih terdapat pagu blokir yaitu sebesar Rp148.153.000 yaitu pagu belanja PNBK karena menunggu keluarnya SK Menteri Keuangan terkait PP Tarif.